

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization (2018)*, kesehatan gigi merupakan indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur jaringan pendukungnya terbebas dari rasa sakit dan penyakit seperti kanker mulut dan tenggorokan, infeksi luka mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, dan berbicara.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018), persentase masyarakat Indonesia yang mengalami karies gigi sebesar 45,3%. Pada anak dengan kelompok usia 5-9 tahun jumlah anak yang mengalami kerusakan gigi serupa sebanyak 54,0%. Pada indeks rata-rata karies gigi pada anak usia 10-12 tahun sebesar 1,89%. Berdasarkan proporsi masalah gigi menurut provinsi untuk gigi rusak/berlubang atau sakit di Sumatera Utara sebesar 43,1%.

Karies gigi merupakan masalah utama dari sekian banyak masalah kesehatan gigi dan mulut di dunia, baik di negara-negara industri, maupun negara-negara yang sedang berkembang. Karies gigi merupakan hasil interaksi dari bakteri di permukaan gigi, plak atau biofilm dan diet (khususnya komponen karbohidrat yang dapat difermentasikan oleh bakteri plak menjadi asam, terutama asam laktat dan asam asetat) sehingga terjadi demineralisasi jaringan keras gigi dan memerlukan cukup waktu untuk terjadinya (Muh. Harun, 2019).

Di Indonesia, penyakit gigi dan mulut terutama karies, masih banyak diderita oleh anak-anak maupun dewasa. Menurut Pusdatin Kemenkes (2018), prevalensi karies gigi di Indonesia adalah 88,8%

dengan prevalensi karies adalah 56,6%. Prevalensi karies gigi cenderung tinggi (di atas 70%) pada semua kelompok umur. Anak-anak yang berada pada usia 5-9 tahun memiliki angka prevalensi sebesar 92,6%.

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, dapat berupa pengetahuan mengenai pola makan yang baik untuk gigi, menyikat gigi dan kunjungan rutin pemeriksaan gigi dan mulut. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut berhubungan erat dengan perilaku dan keterampilan anak dalam hal menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik, akan mendorong anak untuk berperilaku baik dalam memelihara dan menumbuhkan perilaku, keterampilan menyikat gigi dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga akan mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut yang diukur melalui keterampilan menyikat gigi (Fauziah, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2022), di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang menunjukkan karies gigi Molar pertama permanen rahang bawah berdasarkan angka kejadian karies sebanyak 126 anak dengan persentase (58%) dan yang tidak mengalami karies sebanyak 92 anak dengan persentase sebanyak (42%)

Survei awal yang telah dilakukan di SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang peneliti menemukan 10 orang siswa/i kelas III dimana kebersihan gigi dan mulutnya buruk yang disebabkan kurangnya pengetahuan mereka dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang gambaran pengetahuan anak dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies gigi molar 1 pada siswa/i kelas III SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana gambaran pengetahuan anak dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies gigi molar 1 pada siswa/i kelas III SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan anak dengan status karies gigi molar 1 pada siswa/i kelas III SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies gigi molar 1 pada Siswa/i kelas III SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui rata-rata status karies gigi molar 1 pada Siswa/i kelas III SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui persentase karies gigi molar 1 pada Siswa/i kelas III SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan mengembangkan wawasan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap Siswa/i kelas III SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

2. Bagi pihak sekolah dasar, dapat dijadikan kegiatan program penyuluhan
3. Bagi peneliti, menjadi sebuah referensi selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna